

“Aku Merasakannya, Bu”: Ketika Jiwa Janin Menyapa Lewat Doa dan Gerak Halus

Membaca Komunikasi Jiwa Ibu dan Janin dalam Tradisi dan Keheningan

Oleh: dr. Maximus Mujur, Sp.0G

“Waktu saya mulai membiasakan diri membaca Surah Maryam tiap malam, saya merasa ada yang berbeda. Perut saya hangat. Seperti ada getaran halus, lembut sekali. Seperti janin saya berkata, ‘Terima kasih, Bu. Aku mendengarnya.’”

Kalimat ini adalah kisah nyata dari Ny. Ida Farida (nama samaran), seorang ibu hamil yang memasuki usia kehamilan bulan ketujuh. Pengalamannya menunjukkan sesuatu yang lebih dari sekadar respons biologis—ia mencerminkan adanya dialog jiwa.

□ **Apa yang Sebenarnya Terjadi?**

Di balik layar medis dan data laboratorium, ada dimensi tak terlihat—dimensi komunikasi jiwa antara ibu dan janin. Komunikasi ini tidak menggunakan kata-kata, tetapi **melalui intuisi, rasa, suara hati, dan gerakan fisik yang bermakna.**

□ **Gerakan yang Menjawab Doa**

Ny. Ida bercerita, setiap kali ia merasa gelisah, janinnya ikut bergerak lebih aktif.

- Tapi saat ia mulai membaca ayat suci atau berdzikir pelan di malam hari, gerakan itu melambat.
- Seolah-olah janin ikut larut dalam ketenangan.

Inilah yang disebut dalam kebidanan spiritual sebagai “**getaran sinkron antara jiwa ibu dan janin.**” Gerakan bukan sekadar refleks, tapi **jawaban halus atas suasana batin ibu.**

□ **Intuisi: Suara Tanpa Suara**

Banyak ibu seperti Ny. Ida mulai mengalami hal yang sulit dijelaskan oleh logika:

- Merasa tahu saat janin tidak nyaman.
- Merasakan “percakapan batin” ketika memegang perut.
- Tahu kapan harus beristirahat bukan karena lelah, tapi karena “dipesan” oleh si kecil dari dalam.

Kami menyebut ini sebagai **ekspansi kesadaran prenatal**—ketika ibu membuka kanal batiniah untuk menerima pesan-pesan lembut dari janin.

□ **Tradisi yang Menjadi Bahasa Jiwa**

Dari pembacaan Al-Qur’an di malam hari hingga upacara mitoni di bulan ketujuh, semua itu adalah bentuk komunikasi spiritual dengan janin.

□ Dalam Islam:

Surah Maryam dan Yusuf dibacakan untuk memberi ketenangan. Ayat Kursi menjadi perlindungan jiwa.

□ Dalam tradisi Jawa:

Air bunga disiramkan dalam ritual mitoni sebagai simbol pembersihan dan harapan.

□ Dalam Katolik:

Rosario, pemberkatan, hingga menyalakan lilin di altar Bunda Maria menjadi ungkapan cinta dan perlindungan.

□ **Apa hasilnya?** Janin menjadi lebih tenang. Ibu merasa lebih dekat dengan si kecil, bahkan sebelum detak jantung pertama

terdeteksi alat medis.

□ **Bukan Sekadar Sensitif: Ini Bahasa Jiwa**

Seringkali, kita terlalu cepat menganggap ibu hamil “berlebihan emosional.”

Namun tahukah Anda?

Air mata mereka kadang adalah **respon jiwa** atas kehadiran seseorang yang belum mereka lihat, tapi sudah sangat mereka cintai.

Ny. Ida berkata:

“Kadang saya menangis saat mendengar lantunan Al-Qur’an. Bukan karena sedih. Tapi karena saya merasa—anak saya juga mendengarkan dan tenang bersamaku.”

□ **Apa yang Bisa Ibu Lakukan Hari Ini?**

Jika Anda tengah hamil, cobalah hal-hal sederhana ini:

- Letakkan tangan di perut dan ucapkan, “Selamat pagi, Nak.”
 - Bacakan satu doa atau mantra dengan hati penuh cinta.
 - Dengarkan suara hati Anda, bukan hanya suara luar.
 - Catat rasa-rasa kecil yang datang tiap hari—itu bukan kebetulan.
-

□ **Dari Menyangkal ke Menerima: Dengarkan Bukan Lawan**

Pertanyaan ibu hamil seringkali dimulai dari:

“Kenapa aku cepat lelah?”

“Kenapa aku sering menangis?”

Tapi coba ubah menjadi:

“Apa yang sedang janinku coba sampaikan?”

Perubahan sederhana ini akan membuka ruang komunikasi jiwa yang nyata dan bermakna.

□ **Penutup: Jiwa Itu Sudah Hadir**

Sebelum USG menunjukkan detak jantung,
Sebelum Anda merasakan tendangan pertama,
Sebelum ada nama di Kartu Keluarga—

Jiwa kecil itu telah hadir. Dan ia sudah menyapa Anda sejak awal.

□ Dengarkan ia lewat rasa. Sapa ia dengan cinta.
Karena di balik setiap gerakan kecil itu, ada pesan besar:

“Aku di sini, Bu. Dengarkan aku, dan aku akan tumbuh bersamamu.”

□ *Ingin memahami lebih dalam tentang komunikasi spiritual ibu dan janin?*

Bergabunglah dalam pelatihan “Kesadaran Jiwa Prenatal” bersama tim kami.

□ Hubungi: [\[klik di sini\]](#)